

LAPORAN KEGIATAN PPL 15 JUNI- 15 SEPTEMBER 2016
LOKASI DIKMEN DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

JUDUL :

**”IMPLEMENTASI PROGRAM PENINGKATAN DAN PEMERATAAN
KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI SOSIALISASI PENGUATAN
KARAKTER UNTUK SISWA SMA/SMK KOTA YOGYAKARTA DI
PONDOK PEMUDA”**

Dosen Pembimbing : Dr. Rukiyati, M.Hum



Disusun Oleh :

Nama : Arum Megawati
NIM : 13110244013
Kelas : Kebijakan Pendidikan/ VIA

FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan proposal mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan dengan tema "Implementasi Program Peningkatan Dan Pemerataan Kualitas Pendidikan Melalui Sosialisasi Penguatan Karakter Untuk Siswa SMA/ SMK Kota Yogyakarta yang mengikuti Sosialisasi Penguatan Karakter Kebangsaan di Pondok Pemuda". Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung dalam pembuatan makalah ini, yaitu Ibu dosen Dr. Rukiyati, M.Hum selaku mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Kami menyadari makalah ini belum sempurna untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran dari Ibu/ Bapak dosen dan teman-teman dalam memperbaiki proposal ini menjadi lebih baik. Kami berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Yang tertanda di bawah ini, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa mulai Tanggal 15 Juni sampai dengan 15 September 2016 akan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta:

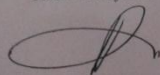
Nama Lengkap : Arum Megawati
NIM : 13110244013
Program Studi : Kebijakan Pendidikan/ FSP/ FIP

Sebagai pertanggungjawaban maka telah saya susun proposal perencanaan program Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dengan judul Implementasi Program Peningkatan Dan Pemerataan Kualitas Pendidikan Melalui Sosialisasi Penguatan Karakter Untuk Siswa SMA/SMK Kota Yogyakarta Di Pondok Pemuda.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

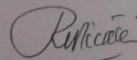
Menyetujui,

Pembimbing Lapangan
Kasie Menejemen



Drs. Rusmadi Giri Nugroho
NIP.19630312 198903 1 018

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Rukiyati, M. Hum.
NIP. 196107111988032001

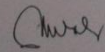
Mengetahui

Kepala Dinas Pendidikan Kota
Yogyakarta



Drs. Eddy Perli Suasana
NIP. 19610605 198401 1 005

Kepala Bidang Pendidikan Menengah



Rr. Suhartati, SH
NIP. 19640701199203 2 004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
Bab I	
A. Analisis Situasi	6
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan	9
BAB II	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil	18
BAB III	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

LAPORAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta

Disusun oleh:

ARUM MEGAWATI

13110244013

ABSTRAK

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari dari mata kuliah yang harus ditempuh dan dilaksanakan oleh mahasiswa calon Guru atau tenaga pendidikan PPL UNY. Kegiatan ini berupa latihan mengajar untuk mahasiswa Calon Guru atau tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu untuk tenaga kependidikan, yang mana kegiatan ini adalah sebagai persyaratan profesi keguruan PPL dan sebagai muara dari seluruh program kependidikan. Untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ini, ada beberapa bidang. Diantaranya Bagian Umum, JPD, Keuangan, Kepegawaian, Sekertaris, Bangdik, PNF, DIKDAS (Pendidikan Dasar), DIKMEN (Pendidikan Menengah). Bagian Dikmen ini sebagai kepala Bidang DIKMEN adalah Ibu Rr. Suhartati, SH. Dikmen dibagi menjadi 3 Seksi diantaranya adalah seksi kurikulum yang di Ibu Dra. Siti Bakhriyatie, seksi Manajemen yang diketuai oleh Bapak Drs. Rusmadi Giri Nugroho, dan untuk seksi Tenaga Pendidik diketuai oleh Ibu Ngatini, S.Pd, MM

Program pemerintah sebagai upaya peningkatan dan pemerataan pendidikan ini adalah salah satunya kegiatan Sosialisasi Penguatan Karakter Kebangsaan. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa-siswa perwakilan dari SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat mental-mental siswa Kota Yogyakarta. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Bidang Pendidikan Menengah bertugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang pendidikan menengah. Salah satu program Bidang Pendidikan Menengah seksi Manajemen dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan guna mengatasi degradasi moral siswa menengah Kota Yogyakarta. Salah satu program Bidang Pendidikan Menengah seksi manajemen untuk mengatasi degradasi moral ini adalah dengan sosialisasi penguatan karakter. Sosialisai penguatan karakter ini bertujuan untuk membina, dan memperkuat karakter siswa menengah. Selain siswa yang bermasalah Dikmen seksi Manajemen juga melakukan penguatan sosialisasi penguatan karakter untuk ketua OSIS dan anggotanya SMA/SMK Kota Yogyakarta. Ini dilakukan untuk mereka sebagai pemimpin dapat menjadi panutan (memberikan contoh yang baik).

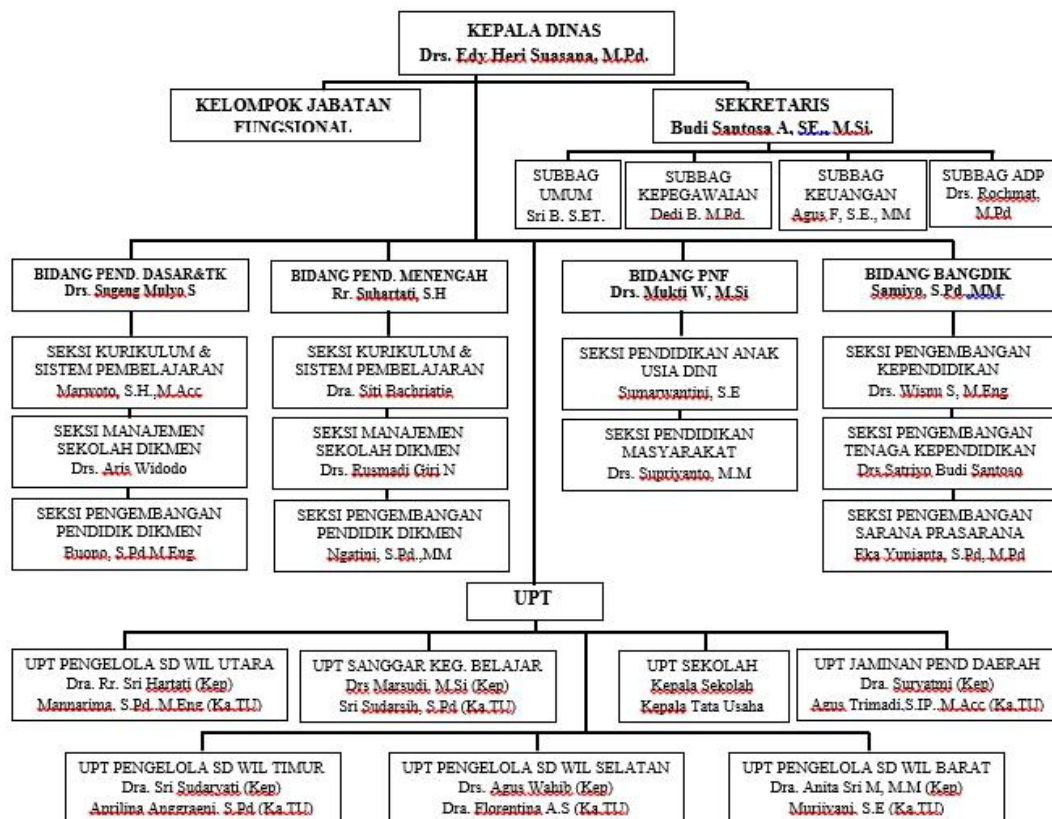
Kata kunci : Program, Sosialisai, Penguatan, Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dalam analisis situasi untuk memperoleh data terkait kondisi lokasi PPL, kami melaksanakan observasi pada tanggal 26 Februari- 4 Maret 2016.



Dinas pendidikan Kota Yogyakarta, sebagai kepala dinasny adalah Bapak Drs. Edy Susana, M.Pd. ada bagian SUBAG UMUM, SUBAG KEPEGAWAIAN, SUBAG KEUANGAN, SUBAG ADP, dilantai 3 ada Bidang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Bidang PNF, Bidang Bangdik. Adapun UPT-UPT yang ada di Kota Yogyakarta diantaranya adalah UPT pengelola SD wilayah Utara, UPT Pengelola SD Wilayah Selatan dan UPT Pengelola SD Wilayah Barat.

Kantor bagian dikemen (Pendidikan Menengah) berada di lantai 3 Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Bagian Pendidikan Menengah ini yang

sering disebut dengan DIKMEN memiliki peranan untuk melayani masyarakat untuk pendidikan menengah khususnya di Kota Yogyakarta. Gedung Pendidikan Kota Yogyakarta ini berlamatkan Jalan Hayam Wuruk 11 Yogyakarta Tlp (0274)512956. Gedung ini berada dilantai 3 Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sarana dan prasaran yang dimiliki oleh Bagian Pendidikan Menengah memenuhi kebutuhan pegawai dibagian DIKMEN, sarana dan prasaran yang tersedia di DIKMEN juga dimanfaatkan secara meksimal oleh pegawai-pegawai di DIKMEN. Adanya tempat untuk beribadah membuat sebagian pegawai yang beragama islam tidak perlu ke masjid untuk menunaikan ibadah. Dikmen disini petugas yang satu dengan yang lain saling mendukung dan membantu, jika ada pekerjaan salah satu anggota maka mereka akan menawarkan diri untuk membantu. Motivasi dari masing-masing anggota sangat berpengaruh pada anggota lain untuk bersaing secara positif dan suportif. Anggota di dikmen sangat menjunjung tinggi kekeluargaan sehingga mereka di dalam kantor mereka merasa nyaman. Iklim kerja di bagian dikmen.

Di dikmen sangat menjunjung kedisiplinan ini dibuktikan dengan pegawai yang bertugas di dikmen selalu tepat waktu jika mereka akan keluar untuk keperluan kantor mereka izin kepada yang lain. Namun jika mereka telat masuk mereka akan meminta maaf dan menjelaskan alasan mereka telat, anggota yang lain akan memaklumi penjelasan. Fasilitas yang ada di DIKMEN antara lain TV, Meja, kursi, AC, dapur (disana tersedia peralatan untuk memasak, dan alat untuk makan), printer, scanner, telpon, dll. Anggata yang berada di dikmen antara lain sebgai berikut

No	Nama	Jabatan
1	Rr. Suhartati, SH	Kabid Dikmen
2	Dra. Siti Bakhriyatie	Kasie kurikulum dan pembelajaran
3	Drs. Rusmadi Nugroho	Kasi Manejemen sekolah
4	Ngatini, S.Pd. MM	Kasi pengembangan pendidikan
5	Yuniah Arifah, S.Pd	Staf
6	Sunar Wiyono Adi	Staf

7	Drs. Sudarmaji	Staf
8	Muchtadin	Staf
9	Noveri Budi Utami	Staf
10	Emi Susanti, A.Md	Staf
11	Rini Juwitasari, A.Md	Staf
12	Aulia Ratri Costanty, A. Md	Staf
13	M.Cholid Arfian, SE	Staf
14	Sri Lestari Andayani	Staf

Terkait dengan penelitian sosialisasi penguatan karakter disebutkan bahwa Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Berbagai tujuan pendidikan tidak tercapai dengan baik. Pada proses pendidikan pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengevaluasi atau memperbaiki program yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Penyalahgunaan wewenang dari atasan (pemerintah) menjadi daftar panjang kasus KKN (*Korupsi, Kolusi, Nepotisme*) di negara kita. Degradasi moral ini tidak hanya dilakukan oleh pejabat, politikus, bahkan orang yang berpendidikan pun juga melakukan kecurangan. Maka tidak mengherankan jika negara ini rentan dengan degradasi moral.

Pada praktik pendidikan tidak mengherankan jika berbagai permasalahan degradasi moral siswa muncul seperti mencontek pada saat ujian. Tawuran dikalangan remaja marak terjadi, tawuran ini disebabkan karena dendam yang berkelanjutan. Biasanya dendam ini akan turun temurun dari kakak kelas ke adik kelas mereka. Rasa gengsi membawa

nama sekolah menjadi hal yang harus dipertaruhkan. Maka tidak mengherankan jika tawuran di kalangan remaja semakin meningkat. Kekerasan dan penyalahgunaan obat juga dilakukan oleh pelajar. Tindakan *bullying* di sekolah merupakan salah satu bentuk contoh kekerasan. Tindakan asusila, hamil diluar nikah, membolos, merupakan hal yang tidak tabu lagi. Maka dengan hal ini praktik pendidikan dengan tujuan pendidikan untuk mencerdaskan anak-anak bangsa dengan menghasilkan lulusan dari segi akademis, namun tidak dengan perilaku mereka yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

Seperti halnya pendidikan karakter di SMA/SMK Kota Yogyakarta. Pemerintah melalui dinas kota berupaya untuk peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan menengah di Kota Yogyakarta. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan sejak dini, peran keluarga ini juga penting dalam mengajarkan pendidikan karakter pada anak. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan/ Sederajat (SMA/SMK) diharapkan memiliki perilaku (karakter) yang baik. Nilai-nilai Pendidikan moral/ karakter di SMA/SMK ini tidak hanya dipahami oleh siswa, mereka diharapkan dapat menerapkan pendidikan karakter pada kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya program yang dilakukan oleh pemerintah juga belum maksimal dalam meningkatkan karakter siswa menengah. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa SMA/SMK Kota Yogyakarta. Dari data Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyebutkan permasalahan yang dihadapi siswa menengah Kota Yogyakarta sangat kompleks. Mulai dari membolos, tawuran, memakai obat, ugal-ugalan di jalan, hamil di luar nikah, tindakan asusila, dan *human trafficking*. Faktor yang menyebabkan mereka menyimpang antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disini permasalahan mereka muncul dari keluarga, biasanya mereka yang kurang perhatian dari keluarga mereka akan melampiaskan dengan tindakan-tindakan menyimpang. Keluarga yang seharusnya memberi kasih sayang pada anaknya, tidak mereka

dapatkan. Sedangkan faktor luar diantaranya adalah lingkungan. Lingkungan yang tidak baik maka akan memberikan dampak yang besar bagi mereka. Tuntutan gaya hidup membuat mereka harus bersaing untuk mendapatkan pengakuan diri, maka tidak heran jika ingin mendapatkan uang saku tambahan mereka akan mencari dengan cara yang tidak semestinya. Arus globalisasi yang berkembang juga memberikan dampak pada siswa menengah. Dengan media sosial mereka dapat mengakses foto, video tidak sesuai dengan umur mereka. Dengan kemudahan akses internet inilah membuat peluang siswa menyimpang.

Dengan berbagai permasalahan siswa menengah Kota Yogyakarta maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai program. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Bidang Pendidikan Menengah bertugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di bidang pendidikan menengah. Salah satu program Bidang Pendidikan Menengah seksi Manajemen dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan guna mengatasi degradasi moral siswa menengah Kota Yogyakarta. Salah satu program Bidang Pendidikan Menengah seksi manajemen untuk mengatasi degradasi moral ini adalah dengan sosialisasi penguatan karakter. Sosialisai penguatan karakter ini bertujuan untuk membina, dan memperkuat karakter siswa menengah.

Sosialisai karakter diikuti oleh perwakilan sekolah menengah yang ada di Yogyakarta. Perwakilan siswa yang dikirim sekolah berjumlah 4 orang. Perwakilan siswa ini merupakan siswa yang bermasalah di sekolah mereka. Sosialisai karakter ini juga dilakukan pada tahun kemarin dengan peserta yang berbeda dan tempat berbeda. Seksi Manajemen juga bekerjasama dengan Delta Psikologi Yogyakarta. Orang-orang yang tergabung dalam Delta Psikologi Yogyakarta akan mendampingi, membina, memberikan konseling pada siswa yang bermasalah. Selain siswa yang bermasalah Dikmen seksi Manajemen juga melakukan penguatan sosialisasi penguatan karakter untuk ketua OSIS dan anggotanya SMA/SMK Kota Yogyakarta. Ini dilakukan untuk mereka

sebagai pemimpin dapat menjadi panutan (memberikan contoh yang baik). Program ini dilakukan agar OSIS di Kota Yogyakarta mampu membuat program guna untuk mengatasi kekerasan yang biasanya terjadi saat ospek berlangsung.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan

Perumusan program dan rancangan kegiatan ini dilaksanakan setelah melakukan observasi pada bulan Februari kemarin. Observasi ini telah dikoorinsaikan dengan dosen pembimbing lapangan dan pembimbing di lembaga. Maka dapat dirumuskan bahwa berikut ini adalah program atau kegiatan yang PPL dilaksanakan mahasiswa UNY Tahun 2016:

Program/Kegiatan	Deskripsi
1. Program Individu	
a. Penelitian Sosialisasi Karakter Kebangsaan Bagi Siswa SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Program sosialisasi ini merupakan program sebagai upaya peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan. Program ini di tangani oleh Dikemen seksi Menejemen. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat mental siswa SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Dengan adanya sosialisasi penguatan karakter ini diharapkan perwakilan siswa yang mengikuti sosialisasi penguatan karakter ini mampu membuat program untuk mencegah dan mengurangi kekerasan.

2. Program Bagian		
a. Administrasi Surat Tugas		Program ini merupakan program yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa PPL dibagian yang ditempati. Biasanya kegiatan ini berupa pembuatan surat tugas, mutasi siswa, surat masuk keluar, pengarsipan surat masuk dan keluar, pemberian nomor surat, dan lain-lain.
b. Diklat Guru MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta		Program ini merupakan kegiatan bagian Dikmen khususnya seksi tenaga pendidik. Mahasiswa PPL dalam program ini membantu mempersiapkan pelaksanaan diklat sebelum dan sesudah dilaksanakan diklat MGMP.
c. Rekap data BOS SMA Kota Yogyakarta		Perekapan data ini berupa dana bos yang dikeluarkan oleh sekolah, dana ini berupa pengadaan buku, perbaikan infrastruktur, pembayaran jasa, dll.
3. Kegiatan Rutin		
a. Apel Pagi		Apel pagi dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai aktifitas atau kegiatan. Apel biasanya diikuti oleh seluruh karyawan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

b. Senam	Senam pagi biasanya dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi pada pukul 07.30 WIB di samping Halaman Masjid. Senam diikuti oleh karyawan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
----------	---

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, sebelum penelitian berjalan maka peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan pihak dinas yang terkait dengan program. Kegiatan ini dilakukan guna mendapatkan kejelasan tentang program yang akan dilaksanakan sehingga mendapatkan data yang benar-benar diinginkan oleh peneliti, agar penelitian ini sesuai dengan substansinya. Untuk mendapatkan data maka diperlukan pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Rukiyati, M.Hum terkait dengan teknik pengumpulan data. Revisi untuk teknik pengumpulan data beserta dengan yang lain perlu dilakukan untuk keabsahan data.

Untuk mendapatkan keabsahan data maka perlu dilakukan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid. Dalam program ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan test untuk mengukur pemahaman siswa.

Sasaran dari penelitian ini adalah siswa-siswa SMA/ SMK Kota Yogyakarta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi Penguatan Karakter Kebangsaan. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pemuda Ambarbinangun, beralamat Jl. Ds Mirsi Tirto Nirmolo, Tirtonirmolo, Kasihan, Yogyakarta 55181. Waktu dilaksanakan penelitian ini pada Senin, 8 Agustus- 12 Agustus 2016.

Pengertian Implementasi Program di dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI) (2007: 897) didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Jones dalam Arif Rohman (2009: 101-102) menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam kebijakan. Program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan. Menurut Charles O. Jones (Siti Ema Latifi Suryana, 2009) ada tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikan program yaitu:

a. Pengorganisasian

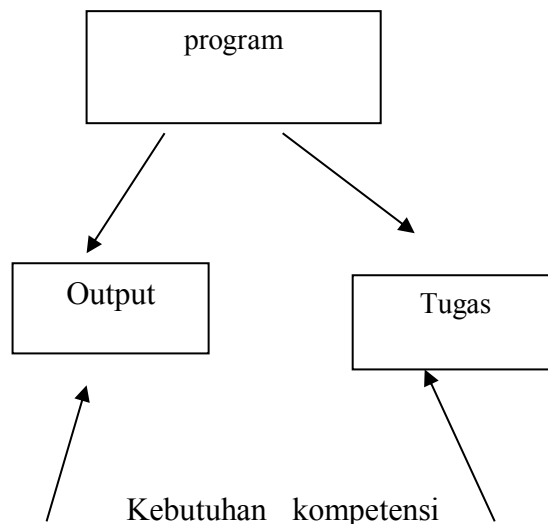
Struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoprasikan program. Sehingga tenaga pelaksanaan dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kopeten dan berkualitas.

b. Interpretasi

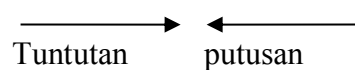
Para pelaksanaan harus mampu menjalankan program yang sesuaidengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai.

c. Penerapan atau Aplikasi

Perlu adanya pembuatan prosedir kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga berbenturan dengan program lainnya. Salah satu contoh model implemantasi yaitu model yang dikemukakan oleh David C. Korten. Model ini memakai pedekatan proses pembelajaran dan lebih dikenal dengan model kesesuaian implementasi *program*. Model kesesuaian ini sebagai berikut



PEMANFAATAN



Gambar 1. Kesesuaian implementasi program

(Haedar Akib dan Antonius Tarigan: 2000)

Korten menggunakan model ini berintikan 3 elemen dalam pelaksanaan program yaitu program itu sendiri, pelaksanaan program dan kelompok pemasaran program. Korten menyatakan bahwa sesuatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program. Pertama, kesesuaian antara program dengan pemanfaat, yaitu kesesuaian apa yang ditawarkan oleh program dan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran (pemanfaat). Kedua, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu, kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Ketika kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh *output* program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program (haedar akid dan atonius targon, 2000). Berdasarkan pola yang dikembangkan Korten, dapat dipahami bahwa kinerja program tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan kalau tidak terdapat kesesuaian antara tiga unsur implementasi kebijakan. Hal ini disebabkan apabila *output* program tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran, jenis *output* tidak dapat dimanfaatkan. Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diisyaratkan oleh program, maka oraganisasinya tidak dapat menyampaikan output dengan tepat. Atau, jika syarat yang ditetapkan organisasi pelaksana program tidak dapat dipenuhi oleh kelompok sasaran, maka kelompok sasaran tidak mendapatkan *output* program. Oleh karena itu, sesesuaian antara tiga unsur implemntasi kebijakan mutlak diperlukan agar program berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Kesimpulannya program merupakan interpretasi dari sebuah kebijakan pemerintah yang berisikan kumpulan instruksi yang dibuat untuk memperbaiki permasalahan yang sedang berkembang. Program harus ada dalam mengimplementasikan suatu kebijakan. Program pemerintah yang

menjadi fokus kajian penelitian ini yaitu program sosialisasi penguatan karakter.

Pengertian Sosialisasi Sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat agar ia dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya. Seperti halnya dengan Vander Zande dalam Ihromi (2004: 30), sosialisasi adalah proses interaksi sosial melalui mana kita mengenal cara-cara berpikir, berperasaan dan berperilaku sehingga dapat berperan secara efektif dalam masyarakat. Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai proses yang dialami individu dari masyarakatnya mencakup kebiasaan, sikap, norma, nilai-nilai, pengetahuan, harapan, ketrampilan yang dalam proses tersebut ada kontrol sosial yang kompleks sehingga anak terbentuk menjadi individu sosial dan dapat berperan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakatnya. Sosialisasi mempunyai arti dalam pembinaan kepribadian agar seseorang dapat hidup konform dengan tuntutan kelompok dan kebudayaannya. Sosialisasi diarahkan bagi kelangsungan masyarakat, kelompok sosial dan kebudayaan.

Sosialisasi di sini sangat erat kaitannya dengan penyesuaian diri. Menurut J. Piaget dalam Farida Hanum (2011: 54), proses penyesuaian diri ada dua pola, yaitu:

1. Individu mengubah diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan, yang disebut akomodasi
2. Individu mengubah lingkungan untuk disesuaikan dengan dirinya yang disebut asimilasi.

Proses sosialisasi merupakan bentuk dari proses penyesuaian diri yang pertama, yaitu akomodasi. Seorang individu dalam proses akomodasi ini mengubah diri mereka untuk menyesuaikan dengan lingkungannya yang memiliki aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur tingkah laku dalam lingkungan sosial tersebut. Orang yang masuk ke dalam lingkungan tersebut harus menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku dan

mengikat setiap individu yang ada dalam masyarakat tersebut (Khairuddin, 1985: 82).

Pengertian Karakter, karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap maupun dalam bertindak. Warson dkk (2010) mengutip Jack Corley dan Thomas Philip (2000) menyatakan “karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan normal.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008) karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terjawantahkan dalam perilaku (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). Nilai-nilai yang unik, baik itu kemudian dalam desain induk pembangunan karakter bangsa 2010-2025 dimaknai sebagai tahu nilai kebaikan mau berbuat baik, dan nyata kehidupan baik. Scenerenko (1997) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang memebentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etnis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.

Sebagai identitas atau jati diri suatu bangsa, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antara manusia. Secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian (*peace*), menghargai (*respect*), kerjasama (*cooperation*), kebebasan (*freedom*), kebahagiaan (*happines*), kejujuran (*honesty*), kerendahan hati (*humility*), kasih sayang (*simplicity*), toleransi (*tolerence*), dan persatuan (*unity*).

B. Pelaksanaan

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu memaparkan hasil penelitian sesuai data yang diperoleh dan data yang diperlukan bukan berupa angka. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang

yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya (Sukmadinata 2006: 94).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif karena permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini bertujuan untuk penguatan karakter bagi siswa SMA/SMK Kota Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pemuda Ambarbinangun. Pondok ambarbinangun ini beralamat Jl. Ds Mirsi Tirto Nirmolo, Tirtonirmolo, Kasihan, Yogyakarta 55181. Waktu dilaksanakan penelitian ini pada Hari/tanggal : Senin- Jumat, 8 Agustus- 12 Agustus 2016

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa SMA/SMK Kota Yogyakarta (Perwakilan OSIS) yang mengikuti Sosialisasi Penguatan Karakter di Pondok Pemuda Ambarbinangu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2003: 224). Untuk memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan dengan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah Observasi digunakan menggali data dan pengamatan terkait dengan implementasi sosialisasi penguatan karakter. Wawancara mengetahui

implementasi sosialisasi penguatan karakter untuk siswa SMA/SMK Kota Yogyakarta. Tes digunakan untuk mengukur pemahaman dan sikap siswa.

5. Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Alat bantu pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk itu maka instrumen penelitian digunakan panduan untuk observasi, panduan wawancara.

C. Analisis Hasil

1. Deskripsi Tentang Sosialisasi Penguatan Karakter Kebangsaan

Permendikbud no 82 th 2015, Bab I, Pasal 1 ayat (1) Tindak kekerasan adalah perilaku yang dilakukan secara fisik, psikis, seksual, dalam jaringan (daring), atau melalui buku ajar yang mencerminkan tindakan agresif dan penyerangan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan mengakibatkan ketakutan, trauma, kerusakan barang, luka/cedera, cacat dan atau kematian. Pelecehan adalah perilaku menyerang yang bertujuan tidak baik terhadap pihak lain

- a. Pelecehan seksual adalah perilaku pendekatan yang terkait dengan seks yang tidak diinginkan, termasuk permintaan untuk melakukan seks, dan perilaku lainnya yang secara verbal maupun fisik merujuk pada seks.
- b. Bullying, “ancaman” baik fisik maupun psikis, yang dilakukan seseorang terhadap orang lain (yang umumnya lebih lemah atau “rendah” dari pelaku), yang menimbulkan gangguan psikis bagi korbannya, berupa ketakutan, stress yang muncul dalam bentuk gangguan fisik atau psikis, atau keduanya; misalnya susah makan, sakit fisik, ketakutan, rendah diri, depresi, cemas, dan lain-lain .

- c. Penganiayaan, Pengertian penganiayaan adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang menimbulkan rasa tidak enak (nyaman) rasa sakit atau luka pada korban.
 - Didalam Pasal 351 ayat (4) KUHP memuat pengertian penganiayaan sebagai tindakan/perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk merusak kesehatan orang lain.
 - Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia penganiayaan diartikan sebagai suatu perlakuan yang sewenang-wenang (Pengertian dalam arti luas).
 - Contoh : mendorong, menampar, mencubit, memukul, menendang dsb
- d. Perkelahian (Tawuran) Perseteruan fisik antara 2 orang atau lebih.
- e. Perpeloncoan, Perpeloncoan adalah praktik ritual dan aktivitas lain yang melibatkan pelecehan, penyiksaan, atau penghinaan saat proses penyambutan seseorang ke dalam suatu kelompok.
- f. Pemerasan adalah tindak pidana dimana seorang individu memperoleh uang, barang dan jasa, atau perilaku yang diinginkan dari orang lain dengan mengancam yang menimbulkan kerugian bagi orang lain tersebut baik property (harta benda) atau reputasi (nama baik, harga diri dsb).
- g. Pencabulan, Pencabulan merupakan kecenderungan untuk melakukan aktivitas seksual dengan orang yang tidak berdaya seperti anak-anak, baik pria maupun wanita, dengan kekerasan maupun tanpa kekerasan. Yang dimaksud dengan melakukan perbuatan cabul adalah melakukan perbuatan yang melanggar kesusilaan (kesopanan) atau perbuatan yang keji dalam lingkungan nafsu birahi kelamin. Misalnya cium-ciuman, meraba-raba anggota kemaluan, meraba-raba buah dada dan sebagainya.
- h. Pemerkosaan adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual dalam bentuk penetrasi alat kelamin wanita atau anus dengan alat kelamin pria atau

anggota tubuh lainnya seperti tangan, atau dengan benda-benda tertentu secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.

- i. Kekerasan Berbasis SARA, dalam pengertian lain SARA dapat disebut Diskriminasi yang merujuk kepada pelayanan/perlakuan yang tidak adil terhadap individu tertentu, di mana layanan ini dibuat berdasarkan karakteristik (suku, agama, ras, golongan) yang diwakili oleh individu tersebut. Ketika seseorang diperlakukan secara tidak adil karena karakteristik suku, antargolongan, kelamin, ras, agama dan kepercayaan, aliran politik, kondisi fisik atau karakteristik lain yang diduga merupakan dasar dari tindakan diskriminasi.

Paparan MENDIKBUD – 25 Januari 2016 bahwa 84% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah, 45% siswa laki-laki menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan, 40% siswa usia 13-15 th melaporkan pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman, 75% siswa mengakui pernah melakukan kekerasan di sekolah, 22% siswa perempuan menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan, 50% anak melaporkan mengalami perundungan (bullying) di sekolah (Sumber: Ikhtisar Eksekutif Strategi Nasional Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak 2016-2020 oleh Kemen-PPPA).

Implementasi Permendikbud No 82 Tahun 2015. Diantaranya adalah yang harus dilakukan sekolah 4 langkah yang dilakukan oleh Sekolah

- a. Memasang Papan Informasi Pengaduan di tempat yang strategis dan mudah dibaca.
- b. Membentuk Tim/Satgas Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di Sekolah.
- c. Menyusun SOP Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan di Sekolah.

- d. Melaksanakan SOP Pencegahan dan Penanggulangan kekerasan di Sekolah.
- e. Membentuk Tim/Satgas Pencegahan dan Penanggulangan kekerasan di Sekolah Kepala Sekolah Perwakilan Guru, Perwakilan Siswa, Perwakilan Komite Sekolah.

Sosialisai penguatan karakter kebangsaan ini merupakan program pemerintah sebagai upaya peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan. Sosialisasi penguatan karakter ini dilaksanakan di Pondok Pemuda Ambarbinangun beralamat Jl. Ds Mirsi Tirto Nirmolo, Tirtonirmolo, Kasihan, Yogyakarta 55181. Kegiatan bertujuan untuk memberikan mental yang tangguh untuk siswa-siswa SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2016 sampai dengan 12 Agustus 2016. Pelaksanaan ini dibagi menjadi 2 sesi diantaranya pukul 08.00-12.00 WIB, untuk sesi pertama sedangkan untuk sesi ke dua pada pukul 12.00-16.00 WIB. Selain dengan tujuan untuk membuat mental-mental siswa SMA/ SMK Kota Yogyakarta menjadi kuat, tangguh. Diharapkan perwakilan siswa-siswa ini dapat membuat program untuk menanggulangi kekerasan di sekolah maupun di luar sekolah. Peran OSIS diharapkan Menjadi Contoh dengan tidak melakukan kekerasan dalam segala bentuk, Buat Kegiatan yang bersifat menolak Kekerasan, contoh: Mengadakan diskusi tentang anti kekerasan, Mengadakan Lomba Poster, Mural, Mading, Karya Tulis dll dengan tema menolak kekerasan.

2. Transkrip Wawancara Seksi Menejemen (Bapak Rusmadi dan Bapak Darmaji)

No	Tema	Hasil Reduksi	Kesimpulan
1	Tujuan sosialisasi penguatan karakter	Tujuan dari sosialisasi pengauatan karakter adalah untuk memperkuat mental-mental siswa di Kota Yogyakarta. Selain itu siswa	Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat karakter siswa-siswa di Kota Yogyakarta ini menjadi kuat dalam menghadapi era globalisasi, banyak siswa-siswa

		juga dapat membuat membuat program penaggulangan dan pencegahan kekerasan di sekolah.	yang terpengaruh dengan gaya hidup di Yogyakarta. Dengan adanya sosialisasi karakter kebangsaan ini diharapkan siswa dpat membuat program yang nantinya dapat diterapkan di sekolah mereka. Program yang dibuat biasanya adalah program yang digunakan untuk menanggulangi dan mecegah tindak kekerasan di sekolah, tindak kekerasan di sekolah sangat meningkat setiap tahunnya, maka siswa (OSIS) diharapkan dapat membuat program untuk mengurangi tindak kekerasan biasanya ini terjadi saat ospek berlangsung.
2	Sasaran	Sasaran ini ditujukan untuk siswa SMA/SMK Kota Yogyakarta (perwakilan OSIS sejumlah 5 orang diantaranya adalah Ketua OSIS, Wakil OSIS, Sekertaris 1 OSIS, Sekertaris 2 OSIS, Bendahara OSIS)	Perwakilan OSIS SMA/SMK ini berjumlah 5 orang diantaranya adalah Ketua OSIS, Wakil OSIS, Sekertaris 1 OSIS, Sekertaris 2 OSIS, Bendahara OSIS. Setiap sesi sosialisasi berjumlah 40 orang ini perwakilan dari 8 sekolah, maka untuk setiap harinya ada 2 sesi maka 80 peserta yang ikut dalam 2 sesi.
3	Materi yang diberikan	Materi yang diberikan adalah macam-macam kekerasan di kalangan pelajar, hasil penelitian tindak kekerasan,	sosialisasi pegauatan karakter bangsa yang dilaksanakan bulan Agustus ini narasumber menyampaikan beberapa contoh

		cara yang dilakukan untuk meminimalisir tindak kekerasan	kenakalan remaja yang termasuk dalam tindak kekerasan, contohnya saja tindakan kekerasan yang dilakukan oleh siswa di sekolah, tindakan perpeloncoan, tindak bullying, tindakan pelecehan, tindak penganiayaan, perkelahian, pemerasan, pencabulan, pemerkosaan, kekerasan berbasis sara, dan lain-lain itu semua adalah tindak kekerasan yang biasanya dilakukan oleh siswa, yang terkadang tanpa mereka sadari mereka melakukan tindak kekerasan. Selain itu untuk meminimalisir tindakan kekerasan juga diberikan materi tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan
4	Pihak yang bekerjasama dalam pelaksanaan sosialisasi penguatan karakter	Biasanya untuk perwakilan siswa yang membutuhkan penanganan khusus bekerjasama dengan Delta Psikologi Yogyakarta, namun untuk perwakilan OSIS, penyelenggara memberikan materi sendiri	biasanya untuk sosialisasi penguatan karakter untuk siswa-siswa yang membutuhkan penanganan khusus (tergolong nakal) seksi Manajemen bekerja sama dengan Delta Psikologi Yogyakarta. Ini dilakukan karena bagaimana pun mereka membutuhkan privasi untuk berkonsultasi dengan seseorang, untuk itu kami bekerjasama dengan delta psikologi untuk mengetahui kondisi siswa-siswa yang

			bermasalah sehingga mereka dapat bercerita apa permasalahan mereka, latar belakang mereka bertindak menyimpang dari pergaulan siswa-siswa lainnya. Namun untuk siswa perwakilan OSIS seksi Manajemen tidak bekerjasama untuk mengundang narasumber, karena mereka diberikan materi untuk dapat membuat program dan dapat diimplementasikan
5	Metode yang digunakan dalam sosialisasi	Metode yang digunakan adalah menayangkan video, ceramah, memberikan contoh (peraga), tanya jawab, berdiskusi,	metode yang digunakan dalam sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini biasanya menggunakan metode ceramah, ini digunakan agar dalam penyampaian materi siswa dapat paham materi yang disampaikan. Selain itu ada metode tanya jawab disini diberikan contoh macam kekerasan pada remaja, setiap anak akan menyebutkan beberapa macam kekerasan, metode peraga (memberikan contoh) narasumber memperagakan contoh dari kekerasan agar anak tahu bahwa tindakan yang mereka tanpa sadari tersebut merupakan tindakan kekerasan. ada pula metode diskusi disini kami memberikan siswa waktu untuk berdiskusi bersama dengan teman, setelah mereka

			mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber mereka akan berdiskusi untuk membuat program penanggulangan dan pencegahan kekerasan
6	Tingkat Keberhasilan	Program sosialisasi ini dikatakan berhasil apabila siswa yang datang mencapai 93%, dan setiap pelaksanaannya perwakilan OSIS tersebut dapat membuat program pencegahan dan penanggulangan kekerasan di sekolah	program sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dikatakan berhasil apabila peserta yang hadir mencapai 93% yang kita tahu program sosialisasi ini berhasil karena prosentasi kehadiran siswa menunjukkan lebih dari 93%, program ini dikatakan berhasil jika siswa yang tergabung dalam sosialisasi ini (perwakilan OSIS) dapat membuat program penanggulangan dan pencegahan kekerasan di sekolah. program tersebut dapat diterapkan di sekolah dan dapat diadopsi oleh pengurus berikutnya.

3. Hasil Transkrip Wawancara Siswa

No	Tema	Hasil Reduksi	Kesimpulan
1	Pendapat tentang	Sosialisai penguatan karakter kebangsaan ini sangat	Siswa sangat antusias dengan program sosialisasi penguatan

	sosialisasi penguatan karakter kebangsaan	bermanfaat bagi siswa Kota Yogyakarta	karakter ini, karena banyak mendapatkan manfaat, dapat bertukar pikiran dengan siswa lainnya. Program ini menuntut siswa untuk dapat membuat program guna menanggulangi dan mencegah kekerasan yang ada di sekolah. Hasil survei menunjukkan jika kekerasan di Kota Yogyakarta meningkat sehingga kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi siswa Kota Yogyakarta.
2	Saran untuk kegiatan sosialisasi penguatan karakter kebangsaan	Sosialisasi penguatan karakter lebih ditingkatkan lagi, tempat dibuat lebih nyaman agar siswa dapat berkonsentrasi, acara ini lebih dibuat kreatif agar menarik.	Sosialisasi penguatan karakter lebih ditingkatkan lagi karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa Kota Yogyakarta. Program ini dibuat lebih menarik agar siswa tidak bosan. Pemilihan tempat pun harus dipilih karena kenyamanan tempat juga mempengaruhi konsentrasi siswa.
3	Manfaat kegiatan sosialisasi penguatan karakter	Perwakilan OSIS SMA/ SMK ini dapat membuat program untuk mencegah dan menanggulangi kekerasan di Sekolah.	Perwakilan OSIS SMA/ SMK dapat membuat program penanggulangan dan pencegahan kekerasan di Sekolah. kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk meminimalisir tindak kekerasan. setelah kegiatan itu dibuat nantinya program tersebut diimplementasikan di sekolah bekerja sama dengan pihak sekolah.
4	Sikap saat	Siswa perwakilan OSIS	Saat sosialisasi berlangsung

	sosialisasi	mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber, namun saat jenuh ada beberapa siswa yang bermain hp untuk menghilangkan kejenuhannya	sebagian besar siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Ada beberapa siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya untuk bertanya materi yang tidak mereka mengerti. Jika narasumber bertanya pada siswa maka siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh narasumber. Namun ada beberapa siswa yang bermain hp untuk menghilangkan kejenuhan.
--	-------------	--	---

4. Hasil Observasi

a. Metode Yang Digunakan

Disini narasumber menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi tentang kekerasan. selain ceramah narasumber menampilkan video kekerasan yang dilakukan oleh siswa, video tersebut menunjukan kekerasan yang dilakukan oleh anak perempuan ke salah satu temannya. Untuk meningkatkan pemahaman materi narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta sosialisasi penguatan karakter kebangsaan untuk dapat menyebutkan macam-macam kekerasan diantaranya siswa menyebutkan tindakan pelecehan, perpeloncoan, bullying dll. Setelah memahami berbagai macam tindak kekerasan narasumber melanjutkan memberikan materi yang ditampilkan ke dalam power point. Setelah materi yang disampaikan oleh narasumber siswa dikelompokkan untuk berdiskusi bersama teman-teman satu sekolah. Mereka diminta untuk berdiskusi untuk membuat program mencegah dan menaggulangi kekerasan. Pada sesi diskusi ini siswa diberikan waktu untuk membuat program untuk disampaikan didepan, kemudian setelah mereka menyampaikan program

mereka siswa yang lain dapat menanggapi ataupun menyanggah dari program yang mereka buat.

b. Sasaran

Sasaran untuk sosialisasi untuk 8-12 Agustus 2016 ini adalah perwakilan anggota OSIS SMA dan SMK Kota Yogyakarta. Perwakilan OSIS ini terdiri dari 5 orang diantaranya adalah ketua OSIS, wakil OSIS, Sekretaris I OSIS, Sekretaris II OSIS, Bendahara OSIS.

c. Kondisi Saat Berlangsungnya Sosialisasi

Kondisi sebelum dilaksanakannya sosialisasi siswa-siswa sebagian besar datang tepat waktu, karena tempat di Ambarbinangun sebelah selatan dipakai untuk pelatihan paskib maka kegiatan sosialisasi dilakukan disebelah utara diperlemahannya. Ada beberapa siswa yang salah masuk runagan karena sebelumnya mereka biasanya melaksanakan kegiatan sosialisasi di Ambarbinangun Pondok Pemuda. Saat kegiatan berlangsung ada perwakilan siswa yang telat masuk karena mereka tersesat di jalan, baru mendapatkan ijin dari sekolah setelah dhuhur. Kegiatan ini setiap harinya dilaksanakan 2 sesi diantaranya adalah pukul 08.00 WIB- 12.00 untuk sesi pertama, sedangkan untuk sesi ke 12.30-16.00. Sesi pertama dan kedua ada 5-6 sekolah dan jumlah keseluruhan adalah 25-30 siswa dalam setiap 1 sesi. Pada saat pelaksanaan materi banyak siswa yang mengeluhkan panas karena suasana di ruangan memang tidak nyaman karena tidak ada pendingin ruangan sehingga siswa merasa tidak nyaman dalam mengikuti sosialisasi penguatan karakter, mereka sibuk membuat kipas dari kertas untuk mendinginkan badan mereka. Ada beberapa siswa yang sibuk dengan ponsel saat materi disampaikan, namun setelah sesi diskusi dilakukan mereka menyimpan handphone

mereka dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh dinas untuk membuat program.

Analisis Obeservasi

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan	Penjelasan/ Penjabaran
1	Metode yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan video • Memberikan materi dengan menampilkan PPT • Bercerita • Tanya jawab • Berdiskusi • Menyampaikan hasil program 	<p>Disini narasumber menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi tentang kekerasan. selain ceramah narasumber menampilkan video kekerasan yang dilakukan oleh siswa, video tersebut menunjukan kekerasan yang dilakukan oleh anak perempuan ke salah satu temannya. Untuk meningkatkan pemahaman materi narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta sosialisasi penguatan karakter kebangsaan untuk dapat menyebutkan macam-macam kekerasan diantaranya siswa menyebutkan tindakan pelecehan, perpeloncoan, bullying dll. Setelah memhami berbagai macam tindak kekerasan narasumber melanjutkan memberikan materi yang ditampilkan ke dalam power point. Setelah materi yang disampaikan oleh narasumber siswa dikelompokkan untuk berdiskusi</p>

			bersama teman-teman satu sekolah. Mereka diminta untuk berdiskusi untuk membuat program mencegah dan menaggulangi kekerasan. Pada sesi diskusi ini siswa diberikan waktu untuk membuat program untuk disampaikan didepan, kemudian setelah mereka menyampaikan program mereka siswa yang lain dapat menanggapi ataupun menyanggah dari program yang mereka buat.
2	Sasaran	Sasaran dari sosialisai ini adalah perwakilan OSIS SMA/ SMK	Sasaran untuk sosialisasi untuk 8-12 Agustus 2016 ini adalah perwakilan anggota OSIS SMA dan SMK Kota Yogyakarta. Perwakilan OSIS ini terdiri dari 5 orang diantaranya adalah ketua OSIS, wakil OSIS, Sekertaris I OSIS, Sekertaris II OSIS, Bendahara OSIS.
3	Keadaan/ kondisi saat sosialisasi	Siswa yang ikut dalam program sosialisai merasa panas karena runagan yang tidak dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Pada saat sosialisasi ada beberapa siswa yang sibuk dengan handphone.	Kondisi sebelum dilaksanakannya sosialisasi siswa-siwa sebgiaan besar datang tepat waktu, karena tempat diambarbinangun sebelah selatan dipakai untuk pelatihan paskib maka kegiatan sosialisasi dilakukan disebelah utara diperlemahannya. Ada beberapa siswa yang salah masuk runagan

			<p>karena sebelumnya mereka biasanya melaksanakan kegiatan sosialisasi di Ambarbinangun Pondok Pemuda. Saat kegiatan berlangsung ada perwakilan siswa yang telat masuk karena mereka tersesat di jalan, baru mendapatkan izin dari sekolah setelah dhuhur. Kegiatan ini setiap harinya dilaksanakan 2 sesi diantaranya adalah pukul 08.00 WIB- 12.00 untuk sesi pertama, sedangkan untuk sesi ke 12.30-16.00. Sesi pertama dan kedua ada 5-6 sekolahan dan jumlah keseluruhan adalah 25-30 siswa dalam setiap 1 sesi. Pada saat pelaksanaan materi banyak siswa yang mengeluhkan panas karena suasana di ruangan memang tidak nyaman karena tidak ada pendingin ruangan sehingga siswa merasa tidak nyaman dalam mengikuti sosialisasi penguatan karakter, mereka sibuk membuat kipas dari kertas untuk mendinginkan badan mereka. Ada beberapa siswa yang sibuk dengan ponsel saat materi disampaikan, namun setelah sesi diskusi dilakukan mereka menyimpan handphone mereka dan melaksanakan tugas yang diberikan</p>
--	--	--	--

			oleh dinas untuk membuat program.
--	--	--	-----------------------------------

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh dan dilaksanakan oleh mahasiswa calon Guru atau tenaga pendidikan PPL UNY. Kegiatan ini berupa latihan mengajar untuk mahasiswa Calon Guru atau tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu untuk tenaga kependidikan, yang mana kegiatan ini adalah sebagai persyaratan profesi keguruan PPL dan sebagai muara dari seluruh program kependidikan. Untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ini, ada beberapa bidang. Mahasiswa menjadi lebih mengetahui sistem kerja dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Pengalaman praktek ini memberikan banyak pengalaman bagi siswa diantaranya adalah mahasiswa mampu bekerjasama dengan staff di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Bagaimanapun juga pengalaman ini memberikan dampak positif yang baik untuk di masa yang akan datang.

B. Saran

Untuk saran yang dilaksanakannya Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada Semester khusus ini adalah :

1. Untuk LPPMP

Untuk Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini untuk waktu pelaksanaanya lebih dimatangkan kembali karena pada saat semester khusus ini PPL dan KKN dilaksanakan bersamaan sehingga mahasiswa kurang maksimal dalam pelaksanaan PPL tahun 2016 ini khususnya semester kusus.

2. Untuk Dinas

Sebagai mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL), dinas membantu kesulitan mahasiswa dan lebih membimbing untuk terlaksannya kegiatan saat di dinas.

3. Untuk Mahasiswa

Untuk mahasiswa lebih mengotimalkan kerjanya di saat Program Pengalaman Lapangan (PPL),

DAFTAR PUSTAKA

Eka Rezekia Amalia (2007). Kondisi pemerataan pendidikan di Indonesia. Di unduh di <http://www.kondisipemerataan.pdf.com>

Erlis Riasti. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kelas Inklusi Di Sd Negeri Widoro Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Di unduh di <http://www.implementasipendidikan karakter.pdf.com> pada tanggal 25 April 2016 pukul 13: 43 WIB

Fitri Puji Rahmawati. Penguatan Karakter Siswa Dengan Pelibatan Keluarga Di Lingkungan Pendidikan Dasar Muhammadiyah di unduh di <http://www.penguatankaraktersiswa.pdf.com> pada tanggal 25 April 2016 pukul 12: 23 WIB

Kadir Husain. *Pendidikan Membangun Karakter Dan Kemandirian Bangsa*. Diunduh Di <http://www.pendidikanmembangunkarakter.pdf.com> diunduh pada tanggal 25 April 2016 pukul 12:18 WIB

Lia Yuliana.et al. (2010). *Evaluasi Kesiapan Implementasi Sekolah Kategori Mandiri SMP Negeri 2 Bangutapan Bantul*. Yogyakarta: Pusat Studi Dasar dan Menengah Lembaga Penelitian UNY

Lexy J. Moloeng. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muchlas Samani, (2011). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nurul Zuriah, (2007). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara

TutikWuldyawati. (2013). Variasi Dan Fungsi Pemberian Penguatan Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa. Diunduh di <http://www.penguatan.pdf> pada tanggal 25 April 2016 pukul 12: 05 WIB

<http://www.eprints.uny.acid>. Kajian Pustaka tentang Sosialisasi. Diakses pada tanggal 25 April 2016 pukul 12:13 WIB

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN MATRIK



NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
ALAMAT LEMBAGA : JALAN CENDANA NO 9 YOGYAKARTA

NAMA : ARUM MEGAWATI
NIM : 13110244013
FAK/JUR/PRODI : FIP/SP/KP
BIDANG : DIKEMEN
SEKSI TENAGA PENDIDIK

SEKSI TENAGA PENDIDIK															
No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		JUNI			JULI			AGUSTUS			SEPT				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	Pembuatan Program PPL														
a.	Observasi	3												3	
b.	Menyusun Proposal Program PPL	10												10	
c.	Konsultasi dan Pengolahan Proposal Program	2												2	
d.	Menyusun Matrik Program PPL	2												2	
2	Pelaksanaan PROGRAM INDIVIDU														
	Implementasi Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan							36						36	
a.	Persiapan														
1)	Konsultasi	1.5												1.5	
2)	Persiapan Materi	2												2	
b.	Pelaksanaan														
1)	Persiapan	2												2	
2)	Pengumpulan Data							45						45	
3)	Analisis Hasil Data Laporan											4		4	
3	Pelaksanaan Program Tambahan														
	Penerapan dan Perkenalan Tim Bidang				1									1	
a.	Administrasi Surat Tugas	5	5	6	6	6	6	10		5	5	5	4	63	
1)	Rekapitulasi Dana Bos									5	5			10	
2)	Menygelola Surat Masuk Keluar					1	1	1	1	1	1			5	
3)	Menyampaikan Surat Tugas dan Nomor Surat	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1		28	
4)	Administrasi mutasi siswa			2	1				1	1	1			5	
5)	Pengarsipan Surat dan Proposal							3	2			2		7	
6)	Reset Password Guru Pembelajaran				5	5	5	2	1					18	
7)	Rekapitulasi Data IN Cigo SMA/ SMK					4	6	5						15	
b.	Program Kegiatan di Lembaga														
1)	Panitia Diklat MGMP										24	24		48	
	Pelaksanaan Kegiatan Rutin														
a.	Apel Pagi (Senin dan Kamis)	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20	
b.	Senam Pagi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		20	
TOTAL JUMLAH JAM															347.5

Mengetahui/ Menyetujui,
Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Rr. Suhartati, SH
NIP. 196407011992032 004

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Rukiyati, M. Hum
NIP. 196107111988032001

Yogyakarta, 3 Oktober 2016
Yang membina

Arum Megawati
NIM. 13110244013

LAMPIRAN DAFTAR HADIR

LAMPIRAN KEGIATAN



17, 2018, PIRI 3

NO	NAMA	ALAMAT	NO HP	ALAMAT	NO HP
1	Adi
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Uraian Program Kerja

Bentuk Sempah (Recycle For Happy)

Sifat : > Pendidikan Sempah kurang baik
> Pendidikan akan memberikan kurang

Audit : Pendidikan Sempah kurang baik
Kekurangan yang sudah dan mungkin akan kekurangan
Kekurangan yang sudah dan mungkin akan kekurangan

Tujuan : Meningkatkan kesadaran dan mengurangi nilai persampahan

Sasaran : Warga dan masyarakat sekitar
Tingkat persampahan sampah

Waktu pelaksanaan : Mengumpulkan

PROGRAM KERJA OHS NUBHAKTA

Revisi/Revisi

OPS (Orang Persepsi Sempah)

OPS adalah orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara yang benar dalam membuang sampah yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Kelebihan OPS : > Dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat
> Dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat
> Dapat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat

Kelemahan OPS : > Tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan yang benar tentang cara membuang sampah yang benar
> Tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan yang benar tentang cara membuang sampah yang benar
> Tidak semua masyarakat memiliki pengetahuan yang benar tentang cara membuang sampah yang benar

Tujuan : Meningkatkan kesadaran dan mengurangi nilai persampahan

Sasaran : Warga dan masyarakat sekitar
Tingkat persampahan sampah

Waktu pelaksanaan : Mengumpulkan



NAMA MAHASISWA	: ARUM MEGAWATI
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	: DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
NO. MAHASISWA	:13110244013
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	:JL. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta
FAK./JUR./PRODI	:FIP/FSP/KP
DOSEN PEMBIMBING	:Dr. Rukiyati, M.Hum.

36

No.	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Pukul 08.00-12.00 WIB	Membuat surat tugas	Dapat membuat surat tugas untuk guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta untuk mrlaknsaka diklat IN (Instruktur Nasional)		
	Pukul 12.00-16.00 WIB	Administrasi surat mutasi siswa	Dapat membuat surat pindah (mutasi) siswa, persyaratan untuk mutasi siswa berbeda-beda digolongkan menjadi 3 yaitu siswa pindah keluar provinsi, siswa yang pindah dalam 1 kota, siswa yang pindah masih ke luar kota.		
3	Rabu, 20 Juli 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh kepala dinas Kota yogyakarta beserta jajarannya dan Mahasiswa PPL UNY, dan Sanata Dharma		
	Pukul 08.30-12.00 WIB	Administrasi surat tugas	Dapat membuat surat tugas dari Pasca sarjana UNY untuk surat tugas pelatihan diklat bagi guru-guru SMA/ SMK Kota Yogayakarta.		

No.	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Pukul 12.00-15.30 WIB	Adminitrasi surat Keluar-Masuk	Dapat mengelompokkan surat keluar dan surat masuk untuk Dikmen khususnya dibagian seksi tendik.		
4	Kamis, 21 Juli 2016 Pukul 07.30-08.00 WIB	Upacara Kamis Pahing	Upacara ini dilaksanakan di depan kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dihadiri oleh kepala dinas beserta staff jajaran dan mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma		
	Pukul 10.00-15.30	Rapat waka SMA/ SMK	Rapat ini dihadiri oleh waka SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Rapat ini membahas tentang rencana pembuatan SOP (standar Operation Procedur).		
	Pukul 13.00-15.30	Administrasi membua surat IN (Instruktur Nasional)	Dapat mengoreksi dan mengelompokkan mata pelajaran yang akan dihadiri oleh peserta IN. Selain itu mencatat arsip IN (Instruktur Nasional) sebelumnya.		
5	Jumat, 07.30-08.00 WIB	Senam Pagi	Senam ini dilaksanakan di samping masjid yang berada di depan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Senam		

No.	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			ini dihadiri oleh ibuibu staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma		
	Pukul 08.00-12.00	Administrasi arsip IN	Mengelompokkan hasil peserta yang mengikuti IN guru-guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Arsip ini dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya serta pelaksanaannya.		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma	-	-
	Pukul 08.00-12.00	Reset Password Guru Pembelajar SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Dapat mereset password semua guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Reset password ini digolongkan berdasarkan mata pelajaran.		
	Pukul 12.00-15.30	Administrasi surat tugas	Dapat memberikan nomor surat sesuai dengan surat baik surat		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.			tugas, surat undangan		
2	Selasa, 26 Juli 2016 Pukul 07.30-07.45	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma	-	-
	Pukul 08.00-12.00	Riset Password Guru Pembelajar	Dapat mereset password semua guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Reset password ini digolongkan berdasarkan mata pelajaran.		
	Pukul 13.00-16.00	Administrasi mutasi siswa	Melayani masyarakat baik dalam kota maupun luar daerah khususnya SMA/ SMK Kota Yogyakarta untuk mengurus perpindahan dan apa saja yang harus disiapkan untuk melengkapi persyaratan pindah sekolah.		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu, 27 Juli 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma		
	Pukul 08.00-12.00	Administrasi mutasi siswa	Melayani masyarakat baik dalam kota maupun luar daerah khususnya SMA/SMK Kota Yogyakarta untuk mengurus perpindahan dan apa saja yang harus disiapkan untuk melengkapi persyaratan pindah sekolah.		
	Pukul 13.00-16.00	Administrasi surat tugas	Dapat memberikan nomor surat sesuai dengan surat baik surat tugas, surat undangan		
4	Kamis, 28 Juli 2016 Pukul 07.30-08.00 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Sanata Dharma		
	Pukul 08.00-12.00	Administrasi surat tugas	Dapat memberikan nomor surat sesuai dengan surat baik surat tugas, surat undangan		
	Pukul 13.00-16.30	Riset Password Guru Pembelajar	Dapat mereset password semua guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Reset password ini digolongkan berdasarkan mata pelajaran.		
5	Jumat, 29 Juli 2018 pukul 07.30-08.30 WIB	Senam Pagi	Senam pagi dihadiri oleh ibu-ibu staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, namun untuk staff bapak-bapak hanya 3 orang yang mengikuti kegiatan senam pagi di hai jumat. Senam pagi ini mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma juga mengikuti senam pagi.		
	Pukul 09.00-12.00	Riset Password Guru Pembelajar	Dapat mereset password semua guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta.		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Reset password ini digolongkan berdasarkan mata pelajaran.		
No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016 Pukul 07.30 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma	-	-
	Pukul 08.00-12.00	Administrasi surat Tugas	Memberikan no surat ke bagian umum, surat ini disesuaikan dengan surat keluar, surat keputusan, surat undangan		
	Pukul 12.00-16.00	Administrasi surat surat keputusan MGMP	Dapat membuat surat keputusan MGMP berdasarkan struktur organisasi yang memimpin.		
2	Selasa, 2 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma	-	-

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Pukul 08.00-12.00	Administrasi surat	Mendapatkan no surat sesuai dengan jenis surat, dapat mengelompokkan peserta IN (Infrastruktur Nasional) ke berdasarkan no surat, mata pelajaran, dan waktu pelaksanaan IN		
	Pukul 12.00-15.30	Riset Password Guru pembelajar	Mencetak reset password untuk guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta semua mata pelajaran ini dikelompokkan agar mudah dalam pembagian reset password		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma		
	Pukul 08.00-12.00	Administrasi surat	Mengarsipkan surat tugas sesuai dengan macam surat diantaranya adalah surat IN, surat undangan, SK, surat ke luar negeri, dll		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.	Pukul 13.00-15.30	Riset Password Guru pembelajar	Mencetak resset pasword untuk guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta semua mata pelajaran ini dikelompokkan agar mudah dalam pembagian reset paswwod		
4	Kamis, 4 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30. apel pagi ini dihadiri oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa Sanata Dharma		
	Pukul 08-00-10.00 WIB	Mutasi siswa	Melayani masyarakat yang menginginkan siswa pindah disini menjelaskan apa persyaratan yang harus dilakukan untuk dapat pindah sekolah, biasanya siswa yang pindah ini adalah keinginan orang tua, tidak naik kelas,		
	Pukul 10.00-12.00	Administrasi surat tugas	Dapat mengoreksi surat tugas disini dilihat daftar nama yang akan mengikuti diklat atau yang		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			lainnya.		
	Pukul 13.00-15.30	Riset Password Guru pembelajar	Mencetak resset pasword untuk guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta semua mata pelajaran ini dikelompokkan agar mudah dalam pembagian reset paswwod		
5	Jumat, 5 Agustus 2016 Pukul 07.30-08.00 WIB	Senam Pagi	Senam pagi dihadiri oleh ibu-ibu staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, namun untuk staff bapak-bapak hanya 3 orang yang mengikuti kegiatan senam pagi di hai jumat. Senam pagi ini mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma juga mengikuti senam pagi.		
		Riset Password Guru Pembelajar	Dapat mereset password semua guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta. Reset password ini digolongkan berdasarkan mata pelajaran.		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016 Pukul 07.00-12.00	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 1)	Sosialisasi ini dihadiri oleh 7 sekolah diantaranya adalah SMA 1 Yogyakarta, SMAN 9 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 6, SMA Stella Duce 1, SMA Bopkri 1, SMA Santo Thomas, SMA Budi Luhur		-
	Pukul 12-16.00	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 7 sekolah dihadiri masing-masing sekolah 5 orang diantaranya adalah SMA Sang Timur, SMA Berbudi, SMA Bopkri 2, SMA Pangudi Luhur, SMAN 11 Yogyakarta, SMAN 10 Yogyakarta		
2	Selasa, 9 Agustus 2016 pukul 08.30-12.00	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 1)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 7 sekolah dihadiri masing-masing sekolah orang diantaranya adalah SMA Muhammadiyah		-

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			5, SMA stella Duce 2, SMA Muhammadiyah 7, SMA Taman Madya IP, SMA Gajah Mada, SMAN 2 Yogyakarta, SMA Ma'arif,		
	Pukul 12.00-16.00 WIB	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 2)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 6 sekolah dihadiri masing-masing sekolah orang diantaranya adalah SMA Santa Maria, SMA Budya Wacana, SMA Piri 1, SMAN 3 Yogyakarta, SMAN 7 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 2,		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul 07.30-12.00 WIB	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 1)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 7 sekolah dihadiri masing-masing sekolah 5 orang diantaranya adalah SMA Sultan Agung, SMA 8 Yogyakarta, SMAN 4 Yogyakarta, SMA Taman Madya Jetis,		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			SMA 17, SMA Muhammadiyah 4, SMA Muhammadiyah 3		
	Pukul 12.00-16.00 WIB	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 2)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 8 sekolah dihadiri masing-masing sekolah 5 orang diantaranya adalah SMK Perkebunan, SMA Piri 3 Yogyakarta, SMK Marsudi Luhur 1, SMK Ma'arif 1, SMKN 7 Yogyakarta, SMK Piri 2, SMKN 5 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta		
4	Kamis, 11 Agustus 2016 Pukul 07.30-12.00 WIB	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 1)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 6 sekolah dihadiri masing-masing sekolah 5 orang diantaranya adalah SMK Kesehatan Insan Mulia, SMKN 4 Yogyakarta, SMK Berbudi Yogyakarta, SMK Indonesia,		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			SMK 1 Yogyakarta, SMK IP Yogyakarta		
	Pukul 12.00- 16.00	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 2)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 6 sekolah dihadiri masing-masing sekolah 5 orang diantaranya adalah SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMK SMTI Yogyakarta, SMK Bopkri 1 Yogyakarta, SMK Islam Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta,		
5	Jumat, 12 Agustus 2016 Pukul 07.30- 12.00	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan (sesi 1)	Sosialisasi penguatan karakter kebangsaan ini dihadiri oleh 6 sekolah dihadiri masing-masing sekolah 5 orang diantaranya adalah SMK Koperasi, SMKN 2 Yogyakarta, SMK Bopkri 2 Yogyakarta, SMK Perindustrian,		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			SMK Piri 1 Yogyakarta, SMK Taman Siswa Yogyakarta		
No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016 Pukul 07.30- 07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Sanata Dharma		-
	Pukul 08.00- 10.00 WIB	Administrasi surat tugas	Dapat membuat surat tugas dengan memberikan no surat dan mengoreksi		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			lampiran nama-nama peserta yang ikut dalam diklat		
	Pukul 11.00-14.00 WIB	Merekap hasil program siswa yang mengikuti sosialisasi pengauatn karakter	Mengetik ulang kembali hasil program siswa yang mengikuti sosialisasi pengautan karekater. Disini hasil program akan diserahkan kembali kepada pengawas untuk dapat dikembangkan lagi atau diminta kembali.		
	Pukul 14.00-15.30	Administrasi surat MGMP	Sebanyak 50 guru SMA/SMK Kota Yogyakarta akan mengikuti Diklat MGMP		
2	Selasa, 16 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta,		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Sanata Dharma		
	Pukul 08.00-12.00	Reset password	Mencetak hasil reset password guru pembelajar yang nantinya akan dibagi kepada guru-guru SMA/ SMK melalui pertemuan MGMP		
	Pukul 12.00-15.30	Administrasi surat	Memfoto SK diantara nya adalah SK MGMP PAI SMA, SK Geografi, SK Matematika SMA/ SMK, SK Fisika SMA dll		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.			berjumlah 43 SK MGMP		
3	Rabu, 17 Agustus 2016				
4	Kamis, 18 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan UMS		
	Pukul 09.30-12.00 WIB	Reset password	Mencetak hasil reset password guru pembelajar yang nantinya akan dibagi kepada guru-guru SMA/ SMK		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			melalui pertemuan MGMP		
	Pukul 13.00-15.30	Administrasi surat	Memberikan no surat ke surat tugas sesuai jenis surat,		
			memberikan surat tugas kepada guru yang mengikuti siklat		
5	Jumat, 19 Agustus 2016 Pukul 07.30-08.00 WIB	Senam Pagi	Senam ini dilaksanakan di samping masjid yang berada di depan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Senam ini dihadiri oleh ibuibu staf Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan mahasiswa PPL UNY dan Sanata Dharma		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Pukul 09.30- 12.00 WIB	Reset password	Mencetak hasil reset password guru pembelajar yang nantinya akan dibagi kepada guru- guru SMA/ SMK melalui pertemuan MGMP		
No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016 Pukul 07.30- 07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-15.30 WIB	Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Guru SMA/ SMK yang mengikuti Diklat dapat membuat artikel unggulan yang nantinya akan dimuat di BERNAS Yogyakarta.	Sebagian peserta tidak mematuhi peraturan sehingga ada beberapa guru yang meninggalkan tempat, tidur dan lain-lain	
2	Selasa, 23 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-15.30 WIB	Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Guru SMA/ SMK yang mengikuti Diklat dapat membuat artikel unggulan yang nantinya akan dimuat di BERNAS Yogyakarta.	Sebagian peserta tidak mematuhi peraturan sehingga ada beberapa guru yang meninggalkan tempat, tidur dan lain-lain	
3	Rabu, 24 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-15.30 WIB	Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Guru SMA/ SMK yang mengikuti Diklat dapat membuat artikel unggulan yang nantinya akan dimuat di BERNAS Yogyakarta.	Sebagian peserta tidak mematuhi peraturan sehingga ada beberapa guru yang meninggalkan tempat, tidur dan lain-lain	
4	Kamis, 25 Agustus 2016 Pukul 07.00-07.45	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00- 10.00 WIB	Administrasi Surat Tugas	Membuat surat tugas beserta dengan penomoran surat tugas kemudian menghubungi pihak yang diberi surat tugas.		
	Pukul 11.00- 12.00	Reset Pasword	Disini membantu guru yang kehilangan password Guru Pembelajar, dan mencetak password Guru Pembelajar.		
	Pukul 13.00- 15.30	Administrasi pembuatan Sertifikat Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Menyusun no surat, tanggal lahir, asal sekolah untuk data sertifikat.		
5	Jumat, 26 Agustus 2016	Senam Pagi	Staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	07.30-08.30 WIB		mengikuti senam pagi, mahasiswa PPL UNY juga melaksanakan senam pagi .		
	Pukul 09.00-12.00	Administrasi surat Tugas	Membuat surat tugas, mengkonfirmasi sekolah untuk mengambil surat Tugas untuk pengambilan diklat dana BOS.		
No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-12.00 WIB	Administrasi pembuatan Sertifikat Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Menyusun no surat, tanggal lahir, asal sekolah untuk data sertifikat.		
	Pukul 13.00-15.30 WIB	Administrasi Surat Tugas	Membuat surat tugas bagi Kepala sekolah yang bertugas ke luar daerah, menghubungi pihak yang terkait untuk mengambil surat tugas.		
2	Selasa, 23 Agustus 2016 Pukul 07.30-07.45	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	WIB		Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-12.00 WIB	Administrasi Surat Tugas	Memberi no surat pada no surat, menggandakan dan menuliskan nama yang akan dituju		
	Pukul 13.00-15.30 WIB	Administrasi pembuatan Sertifikat Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Menyusun no surat, tanggal lahir, asal sekolah untuk data sertifikat.		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu, 31 Agustus 2016 Pukul 07.30-08.00 WIB	Apel Pagi Hari Keistimewaan Yogyakarta	Upacara pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Upacara ini juga dihadiri oleh pegawai UPT Kota Yogyakarta beserta guru-guru yang terjadwal pada hari itu. Pada upacara ini membahas		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			tentang siswa Kota Yogyakarta yang akan mengikuti pertukaran pelajar ke luar Jawa.		
	Pukul 08.00-12.00 WIB	Administrasi pembuatan Sertifikat Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Menyusun no surat, tanggal lahir, asal sekolah untuk data sertifikat.		
	Pukul 13.00-15.30 WIB	Administrasi Surat Tugas	Memberi no surat pada no surat, menggandakan dan menuliskan nama yang akan dituju.		
4	Kamis, 1 September 2016 Pukul 07.00-07.45	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-10.00 WIB	Administrasi Surat Tugas	Membuat surat tugas beserta dengan penomoran surat tugas kemudian menghubungi pihak yang diberi surat tugas. Surat tugas ini berupa diklat MGMP yang akan dilaksanakan pada tanggal 6-7 September.		
	Pukul 11.00-12.00	Reset Password	Disini membantu guru yang kehilangan		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			password Guru Pembelajar, dan mencetak password Guru Pembelajar.		
	Pukul 13.00- 15.30	Administrasi pembuatan Sertifikat Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Menyusun no surat, tanggal lahir, asal sekolah untuk data sertifikat.		
5	Jumat, 2 Septembe r 2016 07.30- 08.30 WIB	Senam Pagi	Staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengikuti senam pagi, mahasiswa PPL UNY juga melaksanakan senam pagi .		
	Pukul 09.00- 12.00	Administrasi surat Tugas	Membuat surat tugas, mengkonfirmasi sekolah untuk mengambil surat Tugas untuk pegambilan diklat dana BOS.		
No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016 Pukul 07.30-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-12.00 WIB	Administrasi Surat Tugas	Memberikan surat tugas kepada pihak yang terkit dengan surat tugas diantaranya adalah surat tugas BOS, Diklat MGMP		

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.			dan SK		
	Pukul 13.00- 15.30 WIB	Mengarsipkan surat tugas	Menyusun surat tugas sesuai dengan jenis surat, tanggal pembuatan,		
2	Selasa, 6 September 2016 Pukul 07.00- 16.00 WIB	Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Guru SMA/ SMK yang mengikuti Diklat dapat membuat artikel unggulan yang nantinya akan dimuat di BERNAS Yogyakarta.	Sebagian peserta tidak mematuhi peraturan sehingga ada beberapa guru yang meninggalkan tempat, tidur dan lain-lain	Membuat kontrak kerja, disini dibuat ketua kelas kemudian dijelaskan kontrak kerja yang harus dipatuhi oleh peserta diklat, diantaranya

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
.					adalah waktu, tugas, materi, dll
3	Rabu, 7 September 2016 Pukul 07.00-16.00 WIB	Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Guru SMA/ SMK yang mengikuti Diklat dapat membuat artikel unggulan yang nantinya akan dimuat di BERNAS Yogyakarta.	Sebagian peserta tidak mematuhi peraturan sehingga ada beberapa guru yang meninggalkan tempat, tidur dan lain-lain	Membuat kontrak kerja, disini dibuat ketua kelas kemudian dijelaskan kontrak kerja yang harus dipatuhi oleh peserta diklat, diantaranya adalah waktu,

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					tugas, materi, dll
4	Kamis, 8 Septembe r 2016 Pukul 07.00- 16.00 WIB	Diklat MGMP Guru SMA/ SMK Kota Yogyakarta	Guru SMA/ SMK yang mengikuti Diklat dapat membuat artikel unggulan yang nantinya akan dimuat di BERNAS Yogyakarta.	Sebagian peserta tidak mematuhi peraturan sehingga ada beberapa guru yang meninggalkan tempat, tidur dan lain-lain	Membua t kontrak kerja, disini dibuat ketua kelas kemudia n dijelaska n kontrak kerja yang harus dipatuhi oleh peserta diklat, diantaran ya adalah waktu, tugas, materi, dll
5	Jumat, 9	Senam Pagi	Staff Dinas		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	September 2016 07.30-08.30 WIB		Pendidikan Kota Yogyakarta mengikuti senam pagi, mahasiswa PPL UNY juga melaksanakan senam pagi .		
	Pukul 09.00-12.00	Administrasi surat Tugas	Membuat surat tugas, mengkonfirmasi sekolah untuk mengambil surat Tugas untuk pengambilan diklat dana BOS.		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA			
2	Selasa, 6 September 2016	SAKIT			

No	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu, 14 September 2016 Pukul 07.00-07.45 WIB	Apel Pagi	Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30, dihadiri oleh Kabid Kota Yogyakarta, karena Kepala Dinas tidak dapat hadir karena sedang persiapan pelaksanaan haji, apel pagi dihadiri oleh staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Mahasiswa PPL UNY, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.		
	Pukul 08.00-12.00	Rekap data Bos SMA/SMK Kota Yogyakarta.	Dapat merekap dana BOS dari triwulan I hingga triwulan III sekolah SMA/SMK Kota Yogyakarta.		
	Pukul 13.00- 15.30	Administrasi surat tugas	Membuat surat tugas, menyocokkan data peserta diklat dari nama, tempat tanggal lahir, NIP		
4	Kamis, 15 September 2016 Pukul 07.00-08.00 WIB	Apel pagi	Apel pagi ini dihadiri oleh kapid-kapid dinas pendidikan Kota Yogyakarta berserta dengan staf jajaran Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Upacara ini juga diikuti oleh staf		

No .	Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			UPT dan perwakilan guru di Kota Yogyakarta. Apel ini juga diisi dengan pamitan mahasiswa PPL UNY.		
	Pukul 09.00- 15.30 WIB	Administrasi surat tugas	Membuat surat tugas, mearsipkan surat tugas, menctat surat tugas yang masuk, dll		